



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Suganda Akna Suhri & Rekan (KAPSAS) adalah perusahaan Akuntan Publik bersertifikat yang didirikan pada tahun 2004 di Jakarta, Indonesia. Didirikan berdasarkan akta No. 05 tanggal 13 Februari 2012 yang dibuat oleh notaris Meiliana Oetomo dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. U-27 HT 03.02-TH 2006 tanggal 27 Februari 2006.

KAPSAS memberikan layanan *Assurance*, Perpajakan, Akuntansi, Keuangan Korporasi, dan Pendirian Bisnis di Indonesia yang sedang berkembang secara konsisten melalui pertumbuhan pesat ekonomi Asia, terutama pertumbuhan ekonomi Indonesia. KAPSAS sudah terdaftar di beberapa badan regulasi Indonesia seperti:

1. BAPEPAM-LK
2. BANK INDONESIA
3. IAPI
4. IAI

Visi dan Misi KAPSAS adalah:

Visi:

“Menjadi salah satu Kantor Akuntan Publik yang mempunyai reputasi dan dikenal baik dibidang jasa audit dan konsultan.”

Misi:

1. Memberikan jasa pelayanan yang baik pada klien
2. Menjadikan sumber daya manusia yang profesional dibidang jasa audit dan konsultan

Jasa yang ditawarkan Kantor Akuntan Publik Suganda Akna Suhri & Rekan antara lain:

1. Audit atas laporan keuangan

Jasa audit atas laporan keuangan oleh auditor untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan auditor merupakan sarana bagi auditor untuk menyatakan pendapatnya, atau apabila keadaan mengharuskan, untuk menyatakan tidak memberikan pendapat. Baik dalam hal auditor menyatakan pendapat maupun menyatakan tidak memberikan pendapat, ia harus menyatakan apakah auditnya telah dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia.

2. Pemeriksaan (*examination*) sesuai dengan kriteria yang disepakati bersama

Jasa pemeriksaan yang dilakukan auditor atas laporan keuangan suatu perusahaan dilakukan untuk memastikan keakuratan, kelayakan dari informasi dalam laporan keuangan dan keandalan dari laporan keuangan

tersebut. Dalam melakukan pemeriksaan auditor menggunakan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

3. Review atas laporan keuangan

Jasa *review* atas laporan keuangan terdiri dari pelaksanaan prosedur permintaan keterangan dan analisis yang menghasilkan dasar memadai bagi akuntan untuk memberikan keyakinan terbatas, bahwa tidak terdapat modifikasi material yang harus dilakukan atas laporan keuangan agar laporan tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

4. Penyusunan laporan keuangan

Jasa penyusunan laporan keuangan terdiri dari penyusunan laporan keuangan bulanan/tahunan atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

5. Jasa perpajakan seperti penyusunan laporan perpajakan dan pengisian SPT tahunan baik badan maupun pribadi

Jasa perpajakan baik kepada orang pribadi dan badan diberikan seperti penyusunan laporan perpajakan dan pengisian SPT Tahunan.

6. Jasa Konsultasi Manajemen

Jasa yang diberikan kepada manajemen perusahaan yang ingin mengkonsultasikan terkait penyusunan laporan keuangan, penentuan kebijakan keuangan dalam laporan keuangan yang ingin diterapkan

berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan, dan restrukturisasi laporan keuangan.

Kantor Akuntan Publik Suganda Akna Suhri & Rekan mempunyai beberapa klien. Selama kerja magang yang dilakukan pada tanggal 1 Juli – 5 September 2014 terdapat klien yaitu PT RNA dengan tanggung jawab untuk melakukan *review* atas analisis terhadap karakteristik bisnis perusahaan dalam rangka menilai kewajaran Proyeksi Keuangan untuk jangka waktu 45 tahun yang akan datang terhitung sejak tahun 2014 sampai dengan 2058 berdasarkan Rencana Perbaikan Kinerja Perusahaan (RPKP) yang disebut dengan pelaksanaan *Financial Due Diligence* yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Suganda Akna Suhri & Rekan, serta 3 klien lainnya yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Suganda Akna Suhri & Rekan. Berikut ini merupakan gambaran umum dari 4 klien tersebut:

1. PT RNA

PT RNA merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berbentuk *holding company* dengan 3 (tiga) lingkup bisnis utama yang meliputi agro industri, farmasi dan alat kesehatan serta perdagangan dan distribusi. Di bawah kepemimpinan Oei Tiong Ham, RNA menjadi perusahaan induk yang memiliki 10 anak perusahaan.

2. PT SPM

PT SPM berdiri pada tahun 1998 yang didirikan oleh Bp. DR. Windi Hermanto dan Bp. Djonny Taslim. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kosmetik dan juga kebutuhan rumah tangga,

dengan komitmen perusahaan yaitu mengidentifikasi kebutuhan pelanggan untuk mengembangkan dan memproduksi produk kosmetik yang paling inovatif serta produk rumah tangga. Saat ini PT SPM berkantor pusat di Jakarta dengan lebih dari 300 karyawan yang bekerja di bawah satu sistem manajemen yang solid, dengan lokasi pabrik berada di Tangerang, Jawa Barat.

3. PT PPB

PT PPB didirikan di Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Perusahaan ini berfokus pada aktivitas bisnis di dalam kegiatan usaha hilir minyak dan gas. Melalui kegiatan usahanya, perusahaan memiliki keinginan untuk dapat berperan serta secara aktif dalam membantu mengatasi terjadinya berbagai kendala dunia usaha maupun masyarakat pada umumnya, terkait distribusi dan ketersediaan bahan bakar minyak (BBM) dengan kualitas dan kontinuitas yang dapat diandalkan. Visi perseroan adalah menjadi: “Mitra Utama Menuju Perbaikan” dan misi perusahaan adalah memberikan: “Totalitas Pelayanan untuk Tepat Mutu, Tepat Jumlah, dan Tepat Waktu”.

4. KMS

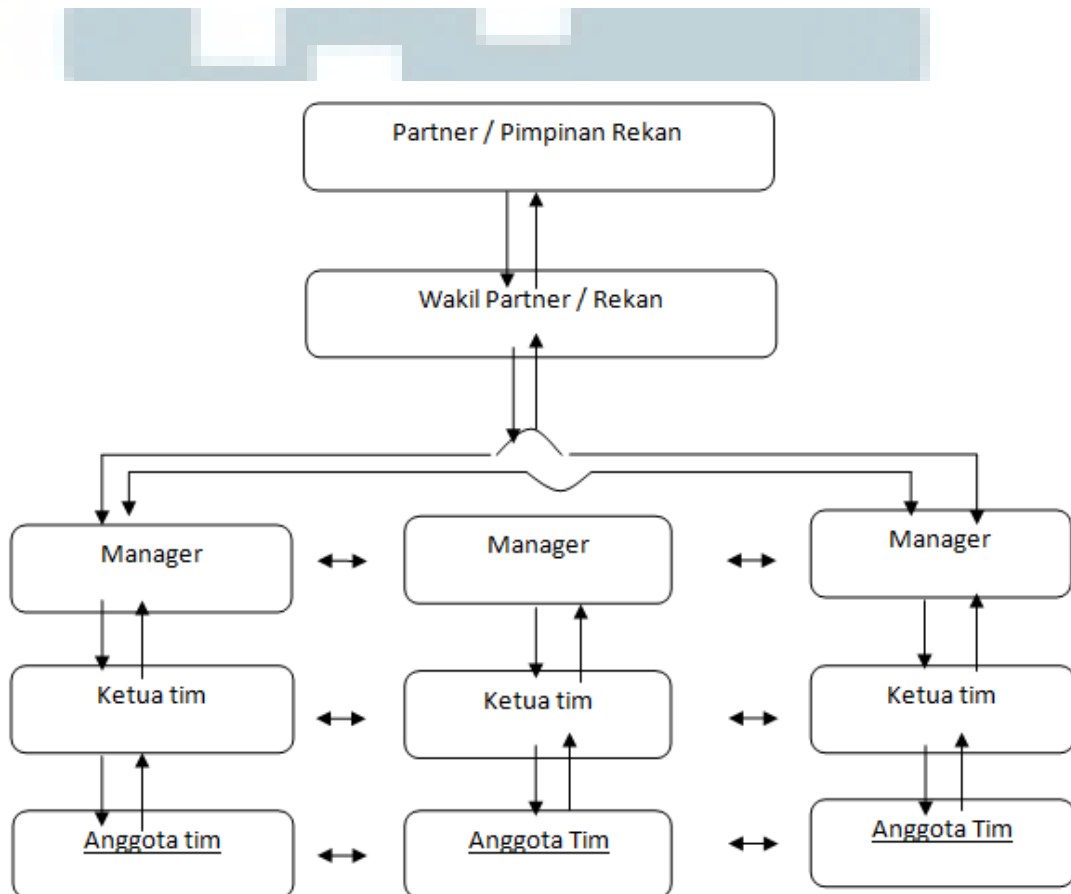
KMS adalah suatu LSM yang bergerak di dalam pengelolaan dana dari pihak asing, dimana dana yang diberikan tersebut untuk meningkatkan taraf kesehatan di Indonesia dengan cara memberikan pengobatan gratis. Visi KMS ini adalah masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan.

KMS juga memiliki nilai-nilai, yaitu: pro rakyat, inklusif, responsif, efektif, dan bersih.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 2.1

Struktur Organisasi KAP Suganda Akna Suhri dan Rekan



Keterangan :

→ Jalur koordinasi

↔ Jalur komunikasi

Partner

Partner menduduki jabatan tertinggi dalam penugasan audit. *Partner* juga bertanggung jawab baik pada hubungan dengan klien dan kualitas teknis secara umum dari jasa audit yang diberikan oleh KAP.

Manager

Manager membantu *partner* dengan tugas-tugas audit yang memerlukan pengalaman dan pertimbangan tingkat tinggi, yaitu membuat rencana audit, memastikan (mereview) bahwa seluruh rencana telah dilaksanakan tim, memberikan pertimbangan jenis opini yang akan diberikan dan memastikan bahwa proses audit telah memenuhi mutu yang diharapkan.

Senior Auditor (Ketua Tim)

Ketua Tim (*In-charge*) bertanggung jawab dalam pelaksanaan tugas audit sehari-hari di klien.

Junior Auditor (Anggota Tim)

Auditor junior membantu pelaksanaan audit dan bertanggung jawab kepada Ketua Tim (*Auditor Senior*).